

ABSTRAKSI

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang

Oleh:

Diah Maharti

Omi Pramiana

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan pemerintah Daerah kabupaten Jombang periode 2016-2020 dilihat dari varians pendapatan, pertumbuhan pendapatan, derajat desentralisasi, kemandirian keuangan daerah, efektifitas Pendapatan Asli Daerah, dan ketergantungan keuangan daerah (2) untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan Belanja Daerah kabupaten Jombang periode 2016-2020 dilihat dari varians belanja, pertumbuhan belanja, belanja operasi, belanja modal, dan efisiensi belanja. Adapun rasio keuangan yang digunakan meliputi: analisis varians (selisih) pendapatan, rasio pertumbuhan pendapatan, rasio kemandirian, Derajat Desentralisasi, rasio efektifitas PAD, analisis varians (selisih) belanja, rasio pertumbuhan belanja, rasio belanja operasi terhadap total belanja, rasio belanja modal terhadap total belanja, rasio ketergantungan keuangan daerah dan rasio efisiensi belanja. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) berupa suatu dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi dan perhitungan beberapa rasio.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Kinerja Keuangan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang dilihat dari segi (a) Analisis varians pendapatan belum mampu memenuhi kebutuhan dana dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan dengan varians pendapatan yaitu (16.000.479.997,20). (b) Pertumbuhan Pendapatan Daerah rata-rata positif 3,67% dan kriteria kemampuan positif, (c) Rasio Kemandirian daerah rata-rata 30,15% yaitu konsultatif/campur tangan pemerintah pusat mulai berkurang, (d) Rasio Derajat Desentralisasi rata-rata kurang yaitu 18% dan kriteria kemampuan kurang, (e) Rasio Efektifitas rata-rata besar yaitu sangat efektif 107% dan kriteria kemampuan sangat efektif, (f) Rasio ketergantungan keuangan daerah yaitu 60% artinya masih tergantung pada dana perimbangan, (2) Kinerja Keuangan Belanja Daerah Kabupaten Jombang dilihat dari segi (a) Varians belanja daerah rata-rata 74,21% dengan kriteria baik, (b) Rasio pertumbuhan belanja mengalami penurunan rata-rata yaitu -18,53% dengan kriteria negatif, (c) Rasio belanja operasi rata-rata 37,42% dengan kriteria tidak seimbang, (d) Rasio belanja modal rata-rata seimbang 10,79%, dan (e) Rasio efisiensi belanja rata-rata 76% dengan kriteria efisien.

Kata kunci: kinerja keuangan daerah, analisis rasio

